

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Majid, 2012: 24). Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar. Kegiatan pembelajaran disampaikan oleh pendidik kepada siswa yang menghasilkan prestasi belajar. Salah satu prestasi belajar dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang dijadikan bahasa pemersatu dari keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia. Menurut Yakub Nasucha, dkk (2012:1) mengungkapkan bahwa Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa. Oleh karena itu Bahasa Indonesia dijadikan bahasa nasional. Bahasa Indonesia juga dijadikan sebagai mata pelajaran wajib diajarkan Sekolah Dasar bahkan hingga di Perguruan Tinggi. Bahasa Indonesia terdapat empat ketrampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat ketrampilan tersebut maka seseorang akan mudah berkomunikasi dengan sesama. Salah satu permasalahan siswa Sekolah Dasar adalah kurangnya minat membaca dan kebiasaan belajar sehingga siswa kurang luas pengetahuan yang dimilikinya. Dampaknya akan berimbas pada prestasi belajar yang menurun.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai minat membaca dan kebiasaan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Burns, dkk dalam Moh. Fauzil Adhim (2007:25) bahwa membaca merupakan sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses membaca itu yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Dengan membaca kita dapat mengetahui pengetahuan dari berbagai jenis sumber pengetahuan, misalnya buku, majalah, novel, koran, dll.

Kebiasaan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan/hal-hal yang sering dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah (2006:10) bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan siswa untuk membentuk cara belajar. Membiasakan siswa untuk gemar dan menyukai bacaan harus dimulai dari kecil. Dengan kegiatan membaca yang intensif akan menjadikan kebiasaan siswa untuk terus membaca.

Pada saat ini minat membaca yang dimiliki siswa semakin rendah, khususnya pada siswa kelas atas. Hal ini dibuktikan dengan siswa di SD Negeri 1 Mungging yang kurang beranusias untuk mengunjungi perpustakaan dan siswa lebih memilih bermain daripada menyempatkan waktu membaca. Guru kelas dalam hal ini sering memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu membaca materi yang telah dipelajari agar siswa lebih memahami lagi. Selain minat membaca yang rendah, siswa juga memiliki kebiasaan belajar yang belum baik. Kategori baik dalam kebiasaan belajar meliputi: belajar secara teratur, mengerjakan tugas dari guru, dll. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sering tidak mengerjakan tugas/PR dari guru dan siswa yang tidak membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya. Guru kelas berperan sangat penting dalam menangani kebiasaan belajar siswa yang belum baik dengan memberikan sanksi yaitu meminta siswa untuk mengerjakan tugas/PR-nya di luar kelas. Hal ini agar siswa memiliki tanggung jawab dan disiplin dalam belajar maupun mengerjakan tugas/PR dari guru.

Membentuk cara belajar melalui kegiatan membaca buku pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang terdapat pada buku tersebut. Minat membaca siswa yang tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajar Bahasa Indonesia. Karena pada materi Bahasa Indonesia berupa bacaan panjang, sehingga jika siswa sudah menyukai membaca maka siswa akan lebih mudah memahami maksud dari bacaan dan mudah memahami materinya.

SD Negeri 1 Munggunng Karangdowo merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di JL. Karangdowo – Pedan, Desa Munggunng, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Dari sekian banyak siswa yang menjadi obyek peneliti yang mempunyai keberagaman minat membaca dan kebiasaan belajar yang berbeda. Maka dengan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Minat Membaca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Munggunng Karangdowo Klaten Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggunng rendah.
2. Buku bacaan di sekolah yang kurang menarik.
3. Intensitas membaca kurang.
4. Kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi Bahasa Indonesia.
5. Prestasi belajar Bahasa Indonesia rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan:

1. Minat membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kebiasaan belajar dalam kegiatan belajar siswa.
3. Prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diambil dari rapor siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggunng pada semester gasal tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat membaca terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggunng Karangdowo Klaten?
2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggunng Karangdowo Klaten?

3. Adakah pengaruh minat membaca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggun Karangdowo Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat membaca terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggun Karangdowo Klaten.
2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggun Karangdowo Klaten.
3. Pengaruh minat membaca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas SD Negeri 1 Munggun Karangdowo Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai minat membaca dan kebiasaan belajar dengan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengkoordinasikan wali murid dan guru bahwa minat membaca dan kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar.
- b. Bagi guru, sebagai pertimbangan dalam memberikan tugas (pekerjaan rumah) kepada siswa agar terbiasa untuk belajar serta memberikan acuan bahwa pentingnya menanamkan kebiasaan belajar dalam diri siswa.